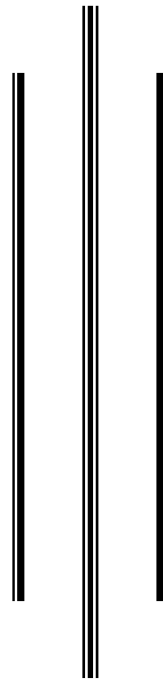


**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP)
TAHUN ANGGARAN 2015**



**DINAS PENGELOLAAN PASAR
KABUPATEN TAPIN**

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang efisien, efektif, bersih dan bertanggung jawab, wajib mengindahkan prinsip-prinsip *Good Governance* (Pemerintah yang baik). Untuk mewujudkan *Good Governance* dituntut Aparatur pemerintah yang bersih dan bebas dari unsur Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta mampu melaksanakan seluruh tugas umum pemerintahan dan pembangunan kepada masyarakat, bangsa dan negara yang kemudian diimplementasikan dengan kebijakan Nasional.

Kemudian untuk memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban Laporan Kinerja Instansi Pemerintah melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, pedoman tersebut dipergunakan sebagai acuan bagi setiap instansi pemerintah dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang bersangkutan.

Bagi Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin, ini adalah tahun ketiga pembuatan LKIP, tentunya masih banyak kekurangan-kekurangannya dan mudah-mudahan tahun-tahun mendatang akan lebih baik lagi.

Kepada seluruh staf khususnya Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin, diucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penyusunan LKIP Tahun 2015 dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua. Amin Yaa Rabbal Aalamin.

Rantau, Pebruari 2015
Kepala Dinas Pengelolaan Pasar
Kabupaten Tapin,

Drs. H. MUZAKKIR ASTAM
Pembina Utama Muda
NIP. 19601201 199003 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. STRUKTUR ORGANISASI.....	1
B. SUSUNAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, PANGKAT DAN GOLONGAN	1
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
D. GAMBARAN PELAYANAN SKPD DISLO PASAR	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. RENCANA STRATEGIS.....	7
1. Visi Dislo Pasar	7
2. Misi Dislo Pasar.....	8
3. Tujuan SKPD Dislo Pasar.....	8
4. Sasaran SKPD Dislo Pasar	8
5. Strategi dan Kebijakan	9
B. PERJANJIAN KINERJA	9
C. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	12
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2015.....	12
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 Dengan Tahun 2015.....	19
3. Perbandingan Target Akhir Periode Renstra Dengan Realisasi Tahun 2015	20
4. Analisis Permasalahan Serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan	20
B. REALISASI ANGGARAN	21
BAB IV PENUTUP	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pengelolaan Pasar Tahun 2015
2. Tabel Hasil Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (Pedagang) terhadap pelayanan
3. Tabel Hasil Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (Pengunjung) terhadap kenyamanan pasar

BAB I PENDAHULUAN

A. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tanggal Pebruari 2008 tentang "PEMBENTUKAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TAPIN", terlampir 1.

B. SUSUNAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, PANGKAT DAN GOLONGAN

Pegawai di Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jabatan pada Struktur Organisasi

No	Nama Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Kepala Dinas	1 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	Kepala Bidang	
	- Kabid Pemungutan, Pendataan & Pelaporan	1 Orang
	- Kabid Penataan, Keamanan dan Kebersihan	1 Orang
	- Kabid Data Usaha Pengemb. & Pembangunan	1 Orang
4	Kepala Seksi	
	- Kasi Pemungutan	1 Orang
	- Kasi Pendataan & Pelaporan	1 Orang
	- Kasi Data Usaha dagang	1 Orang
	- Kasi Pengembangan & Pembangunan	1 Orang
	- Kasi Penataan & kebersihan	1 Orang
	- Kasi Keamanan & Ketertiban	1 Orang
	- Kasubag Umum & Kepegawaian	1 Orang
	- Kasubag Program & Pelaporan	1 Orang
	- Kasubag Keuangan	1 Orang
5	Kepala UPT	
	- Pasar Rantau	1 Orang
	- Pasar Binuang	1 Orang
	- Pasar Margasari	0 Orang
	- Pasar Tambarangan	1 Orang
	Staf	
	- Dinas Pengelolaan Pasar	7 Orang
	- UPT Pasar Rantau	9 Orang



- UPT Pasar Binuang	0 Orang
- UPT Pasar Margasari	2 Orang
- UPT Pasar Tambarangan	0 Orang
Jumlah	35 Orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada jabatan Kepala UPT Pasar Margasari belum terisi, saat ini hanya dijabat oleh PLT Kepala Pasar Margasari dan dari Staf UPT Pasar Binuang dan UPT Pasar Tambarangan masih kosong.

b. Berdasarkan Kepangkatan

No	Kepangkatan	Jumlah
1	Golongan IV	4 Orang
2	Golongan III	15 Orang
3	Golongan II	13 Orang
4	Golongan I	0 Orang
Jumlah		32 Orang

c. Berdasarkan Status Kepegawaian, untuk melancarkan kegiatan dan mewujudkan Visi Misi Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin mempunyai personil yang terdiri sebagai berikut:

No	Pendidikan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	32 Orang
2	Pegawai Tenaga Kontrak	3 Orang
3	Petugas Kebersihan kantor	5 Orang
4	Petugas Keamanan kantor	1 Orang
5	Petugas Kebersihan pasar	74 Orang
6	Petugas keamanan pasar	12 Orang
Jumlah		117 Orang

d. Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Strata 2 (S.2)	1 Orang
2	Strata 1 (S.1)	11 Orang
3	Diploma III (DIII)	2 Orang
4	Diploma II (DII)	1 Orang
5	SLTA	14 Orang
6	SLTP	2 Orang
7	SD	1 Orang
Jumlah		32 Orang

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan pasar berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dan Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Sedangkan fungsi Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar ;
2. Pelaksanaan dan pembinaan teknis serta pengawasan dan pengendalian pemungutan, pendataan dan pelaporan ;
3. Pelaksanaan dan pembinaan teknis serta pengawasan dan pengendalian urusan data usaha, pengembangan dan pembangunan;
4. Pelaksanaan dan pembinaan teknis serta pengawasan dan pengendalian kegiatan data usaha, keamanan dan ketertiban;
5. Pemberian perijinan dan pelayanan umum;
6. Pengelolaan unit pelaksana teknis;
7. Pelayanan administrasi dan pengelolaan urusan ketatausahaan, dan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas.

D. GAMBARAN PELAYANAN SKPD DISLO PASAR

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008, Susunan Organisasi Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin terdiri dari :



1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Program dan Pelaporan
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Pemungutan, Pendataan dan Pelaporan
 - a. Seksi Pemungutan
 - b. Seksi Pendataan dan Pelaporan
4. Bidang Data Usaha, Pengembangan dan Pembangunan
 - a. Seksi Data Usaha
 - b. Seksi Pengembangan dan Pembangunan
5. Bidang Penataan, Kebersihan, Kamtib
 - a. Seksi Penataan dan Kebersihan
 - b. Seksi Keamanan dan Ketertiban
6. Unit Pelaksana Teknis
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kemudian untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat, maka ditetapkanlah Peraturan daerah Kabupaten Tapin Nomor 010 Tahun 2004 tentang "PEMBENTUKAN ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIK (UPT) DINAS DAN LEMBAGA TEKNIK DAERAH", termasuk didalamnya antara lain :

1. Unit Pelaksana Teknis Pasar Rantau
2. Unit Pelaksana Teknis Pasar Binuang
3. Unit Pelaksana Teknis Pasar Margasari
4. Unit Pelaksana Teknis Pasar Tambarangan

Kedudukan Unit Pelaksana Teknis menurut Peraturan tersebut adalah unsur pelaksana operasional Dinas/Lembaga Teknis Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab Kepala Dinas/Lembaga Teknis Daerah.

Adapun Tugas Kepala dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Pasar adalah sebagai berikut :



1. Unit Pengelola Pasar adalah UPT di lingkungan Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin.
2. Unit Pengelolaan Pasar mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di lingkungan pasar yang meliputi penataan, penertiban, penarikan dan pemeliharaan.
3. Susunan Organisasi Unit Pengelolaan Pasar yang terdiri dari :
 - a. Kepala, dan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional baik di lingkungan Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin maupun pada Unit Pelaksana Teknis Pasar, sampai saat ini belum dibentuk.

Berdasarkan Peraturan tersebut, berarti kewenangan Dinas dan UPT Pasar sudah jelas, bahwa pelayanan yang sifatnya prinsipil ditangani dinas, misalnya : pembangunan toko, pemindahan pedagang, balik nama, perpanjangan sewa menyewa toko dan lain-lain, tapi yang memutuskannya tetap pejabat lebih diatas dalam hal ini Bupati Tapin. Sedangkan Unit Pelaksana Teknis Pasar tugasnya operasional, pelayanan langsung kepada masyarakat dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, namun tetap berkonsultasi dengan bidang-bidang yang ada pada Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin serta tetap berkoordinasi dengan instansi terkait yang berkepentingan juga dengan pengelolaan pasar.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat dilihat gambaran pelayanan SKPD Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin sebagai berikut :

1. Pelayanan Penagihan Retribusi Pasar
 - a. Pemungutan Retribusi Pasar Harian, Waktu pemungutan dibagi dalam dua kegiatan, pertama pagi hari pukul 05.00 Wita s/d pukul 07.30 Wita dengan petugas berjumlah dua orang. Dan yang kedua siang hari pukul 08.00 Wita s/d pukul 12.00 Wita jumlah petugas juga dua orang. Idealnya petugas pemungut minimal jumlahnya empat orang, dilihat dari waktu dan luasnya lokasi pasar, ke depan akan diusahakan jumlah pemungut retribusi empat orang (khusus pasar Rantau). Sedangkan pasar-pasar lainnya dengan jumlah petugas pemungut dua orang sudah mencukupi persyaratan pelayanan minimal.
 - b. Pemungutan Retribusi Pasar Grosir dan Pertokoan dilaksanakan setiap hari kerja Senin s/d Kamis pukul 09.00 Wita s/d Pukul 12.00 Wita, dan tempat loket Penerimaan Lantai I Pasar Raya Rantau, dengan petugas penerima berjumlah dua orang.
 - c. Kalau ada penunggakan sewa toko / retribusi harian toko, akan diberitahukan melalui surat dan belum juga dibayar maka akan dilaksanakan penagihan

langsung oleh petugas UPT Pasar yang bersangkutan dengan dibantu petugas dari Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin.

2. Pelayanan Pengurusan Perpanjangan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Toko/Kios/Los/Warung/Petak Milik Pemerintah Kabupaten Tapin.

Setiap tahun pemakai/penyewa diwajibkan memperpanjang surat perjanjian sewa menyewa toko/kios/los/warung/petak milik pemerintah kabupaten Tapin, yang bersangkutan datang sendiri ke Dinas atau melalui UPT pasar masing-masing, setiap hari kerja Senin s/d Kamis pukul 09.00 Wita s/d pukul 12.00 Wita. Dan hari Jum'at pukul 09.00 Wita s/d pukul 11.00 Wita dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Pas photo ukuran 4 x 6 cm 3 lembar.
- b. Tanda lunas pembayaran sewa toko/kios/los/warung/petak dan retribusi hariannya baik tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya.
- c. Surat perjanjian sewa menyewa toko/kios/los/warung/petak tahun sebelumnya.
- d. Photo copy KTP 2 lembar.
- e. Materai Rp. 6.000,00 1 lembar.
- f. Membayar retribusi sampah satu tahun 12.000,00 dan tunggakannya.
- g. Map folio 2 lembar

(Pemberitahuan Perpanjangan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Toko/Kios/Los/Warung/Petak Milik Pemerintah Kabupaten Tapin, melalui Surat Edaran Kepala Dinas yang disampaikan kepada pemakai/penyewa dan ditempel di papan-papan pengumuman).

3. Pemindehan Hak Sewa Toko/Kios/Los/Warung/Petak Milik Pemerintah Kabupaten Tapin.

Prosedurnya pemakai/penyewa dan yang akan menggantikan bersama-sama datang menghadap Kepala Dinas (Bidang Pemungutan, Pendataan dan Pelaporan Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin) setiap hari kerja dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Membayar retribusi pemindehan hak per meter persegi dan retribusi mendapatkan ijin per meter persegi.
- b. Memenuhi syarat-syarat seperti tertera pada poin 2.

Jikalau ada kebijakan pemerintah membangun atau memindah suatu pasar, maka itu ditangani oleh tim yang terdiri dari Wakil Bupati, Unsur Muspida, Instansi terkait, Kelurahan/Desa, Organisasi Pedagang, Perwakilan Pedagang dan Tokoh-tokoh Masyarakat.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahunan. Dalam rencana strategik minimal memuat Visi, Misi sasaran, strategi, kebijakan, program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

1. Visi Dislo Pasar

Visi merupakan suatu pernyataan yang diinginkan Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin dimasa yang akan datang dan bukan perkiraan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Walau pun mungkin visi tidak akan pernah tercapai, tetapi para pelaku dalam organisasi itu tidak akan pernah berhenti untuk mencapainya atau selalu berusaha mencapai visi itu (Pedoman Penyusunan Renstra, Kerjasama Puslitbang Administrasi STIA-LAN dengan Depdagri). Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, maka Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin sebagai bagian instansi pemerintah kabupaten perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi semangat membangun.

Meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin untuk mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Ada pun visi Dinas SKPD Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin, yang merupakan angan-angan, harapan dan keinginan seluruh masyarakat Kabupaten Tapin sebagai berikut :

”TERWUJUDNYA PASAR YANG BERSIH, TERTIB, AMAN REPRESENTATIF DAN RETRIBUSI SELALU MENINGKAT”.

Penjelasan Visi tersebut di atas adalah :

Menciptakan lingkungan pasar yang bersih, kelihatan indah, merasa nyaman dan selalu mengkondisikan pasar dalam keadaan aman dan tertib serta dapat memberikan kontribusi pada penerimaan asli daerah Pemerintah Kabupaten Tapin.



2. Misi Dislo Pasar

Misi (Mittere) artinya "melempar" adalah usaha yang ingin dicapai dengan mengatasi berbagai keterbatasan baik mengenai peraturan maupun pendanaan, oleh karena itu misi organisasi harus mendapat kesepakatan di semua kelompok kerja dan mendapat dukungan dari instansi induk dalam arti kata mengacu kepada kebijaksanaan pemerintah. Dengan adanya misi diharapkan seluruh pegawai dan stacholder dapat mengenal instansi Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin dengan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan dicapai di masa akan datang.

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan di atas perlu ditetapkan misi SKPD Dinas Pengelolaan Pasar Kaupaten Tapin adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan tatalaksana kerja
2. Memantapkan pelaksanaan mekanisme Pelaporan kinerja dan keuangan
3. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin.
4. Meningkatkan kebersihan, keamanan dan ketertiban di lingkungan pasar
5. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang untuk mewujudkan pasar bersih, kondusif dan refresentatif

3. Tujuan SKPD Dislo Pasar

Berdasarkan visi dan misi SKPD Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi
2. Meningkatkan kualitas hasil laporan keuangan dan evaluasi Kinerja
3. Meningkatkan kualitas Pelayanan bagi pedagang
4. Terwujudnya keamanan, kenyamanan dan ketertiban lingkungan pasar
5. Terwujudnya sarana dan prasarana pasar yang baik

4. Sasaran SKPD Dislo Pasar

Sedangkan sasaran berdasarkan visi dan misi SKPD Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut :

1. Kelancaran pelayanan administrasi perkantoran
2. Tersedianya Sarana dan Prasarana Kerja yang refresentatif
3. Tercatat, terlapor dan terbahasnya realisasi kinerja
4. Meningkatnya kualitas Pelayanan bagi pedagang
5. Terwujudnya keamanan, kenyamanan dan ketertiban lingkungan pasar
6. Terwujudnya sarana dan prasarana pasar yang baik

5. Strategi Dan Kebijakan

Dalam rangka untuk menata lingkungan pasar ke arah yang lebih baik, sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin perlu diadakan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

Strategi :

1. Pemenuhan kebutuhan administrasi, sarana dan prasarana perkantoran
2. Peningkatan efektifitas sistem monitoring dan efisiensi kerja
3. Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Pasar
4. Penurunan tingkat pelanggaran oleh pedagang terhadap peraturan
5. Peningkatan kebersihan, keamanan serta kenyamanan lingkungan pasar
6. Peningkatan sarana dan prasarana pasar

Kebijakan :

1. Meningkatkan efesiensi penggunaan BHP administrasi perkantoran
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana perkantoran
3. Menyempurnakan dan membiasakan sistem dan prosedur monitoring dan evaluasi pada semua kegiatan
4. Melaksanakan Sosialisasi Kebersihan dan Ketertiban, Pembangunan toko, serta Pemungutan Retribusi
5. Melaksanakan Kegiatan Pengamanan dan Penertiban Pasar
6. Melaksanakan Kegiatan Pembersihan Lingkungan dan drainase pasar
7. Melaksanakan Pengadaan sarana dan prasarana pasar
8. Melaksanakan Pemeliharaan Pasar
9. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah lembar/ kinerja yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Untuk mewujudkan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja maka dibuatlah Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pengelolaan Pasar. Adapun indikator kinerja pada tahun 2015 sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015
Terwujudnya kebersihan dan kenyamanan serta keamanan dilingkungan pasar	1. terlaksananya pengelolaan limbah pedagang dilingkungan pasar	80%
	2. Tersedianya petugas kebersihan	80%
	3. Tersedianya petugas keamanan	80%
	4. Tertibnya para pedagang dipasar	75%
Tertibnya urutan nomor toko/kios pada pasar di Kab. Tapin	5. Tersediannya data pedagang dan toko/kios pada pasar yang ada	97%
Terwujudnya pasar tradisional	6. Terenovasi pasar tradisional ditiap kecamatan	
Terwujudnya sarana dan fasilitas umum dilingkungan pasar	7. Tersedianya fasilitas pasar yang representatif	60%
Terwujudnya pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	8. Terpeliharanya bangunan pertokoan	70%
Terwujudnya ketertiban pedagang dilingkungan pasar	9. Operasional penertiban PKL	80%
	10. Operasi penertiban pedagang musiman/pasar tumpah	60%

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2015 ini memuat indikator-indikator kinerja namun masih bersifat output berupa nama program, nama kegiatan, target pelaksanaan dan anggaran, sehingga setelah adanya penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang bersifat outcome maka Perjanjian Kinerja Tahun 2015 tidak dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2015.

C. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA

Dalam rangka peningkatan SAKIP maka Dinas Pengelolaan Pasar menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang baru. IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

- ✓ Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- ✓ Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan Dinas Pengelolaan Pasar adalah sebagai berikut:

Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan
Meningkatnya kualitas Pelayanan bagi pedagang	Survey Kepuasan Masyarakat (Pedagang)	Hasil SKM Menggambarkan Kepuasan Pedagang
Terwujudnya keamanan, kenyamanan dan ketertiban lingkungan pasar	Persentase Pedagang yang menempati Lokasi sesuai peruntukkan	$\frac{\text{Jumlah Pedagang yang menempati sesuai peruntukkan}}{\text{Jumlah Pedagang}} \times 100$
	Persentase Tingkat Okupansi Fasilitas Pedagang	$\frac{\text{Jumlah toko yang dimanfaatkan}}{\text{Jumlah toko}} \times 100$
	Responden pengunjung pasar yang puas dengan kenyamanan pasar	Hasil SKM Menggambarkan Kepuasan Pengunjung
Terwujudnya sarana dan prasarana pasar yang baik	Persentase Jumlah Sarana dan Prasarana Pasar dalam kondisi baik	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana}} \times 100$

Berdasarkan indikator kinerja diatas maka ditetapkan target kinerja tahun 2015 yaitu pada tabel berikut ini

Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya kualitas Pelayanan bagi pedagang	Survey Kepuasan Masyarakat (Pedagang)	75
Terwujudnya keamanan, kenyamanan dan ketertiban lingkungan pasar	Persentase Pedagang yang menempati Lokasi sesuai peruntukkan	80
	Persentase Tingkat Okupansi Fasilitas Pedagang	65
	Responden pengunjung pasar yang puas dengan kenyamanan pasar	60
Terwujudnya sarana dan prasarana pasar yang baik	Persentase Jumlah Sarana dan Prasarana Pasar dalam kondisi baik	85

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2017 maupun Rencana Kerja Tahun 2015. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan bagi pedagang	Survey Kepuasan Masyarakat (Pedagang)	75	73,82	98,43
2	Terwujudnya Keamanan, Kenyamanan dan Ketertiban Lingkungan Pasar	Persentase Pedagang Yang Menempati Lokasi Sesuai Peruntukkan	80	79,45	99,31
3		Persentase Tingkat Okupansi Fasilitas Pedagang	65	62,68	96,43
4		Responden Pengunjung Pasar Yang Puas Dengan Kenyamanan Pasar	60	56,50	94,17
5	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Pasar Yang Baik	Persentase Jumlah Sarana Prasarana Pasar dalam kondisi baik	85	82,93	97,56

a. Meningkatnya kualitas Pelayanan bagi pedagang

Unsur-unsur pertanyaan yang menjadi variabel dalam kuesioner pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat meliputi 10 unsur pelayanan, yaitu :

Tabel 3. 1 Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan
1	Prosedur Pelayanan
2	Kondisi bangunan pasar
3	Kejelasan Petugas Pelayanan
4	Kemampuan Petugas Pelayanan
5	Kebersihan lingkungan pasar
6	Kesopanan dan Keramahan Pelayan
7	Kewajaran Biaya Pelayanan
8	Kepastian Biaya Pelayanan
9	Kenyamanan Lingkungan
10	Keamanan Pelayanan

Jawaban atas setiap unsur pertanyaan diatas dikategorikan ke dalam empat tingkatan kualitas pelayanan yaitu :

Tabel 3. 2 Jawaban dan Bobot

No	Jawaban	Bobot
1	Tidak baik	1
2	Kurang baik	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

Untuk mendapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap 10 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Rata – Rata Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{10} = 0,1$$

Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut diatas di konversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) x 25

Adapun kategorisasi nilai persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	TIDAK BAIK
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	KURANG BAIK
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	BAIK
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	SANGAT BAIK

Berdasarkan sample yang dijadikan responden dalam penyusunan Indeks Kepuasan masyarakat pada tahun 2015 di Pasar Kabupaten Tapin ini berjumlah 110 orang, dengan hasil yang diperoleh dari survey menunjukkan kinerja unit pelayanan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **73,82** berada dalam interval **62,51 – 81,25** dengan mutu kepuasan **B** yang dikategorikan **Baik**, perhitungan data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (Pedagang) terhadap pelayanan, terlampir 2.

Dalam peningkatan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur-unsur yang mempunyai nilai terendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai tinggi harus tetap di pertahankan.

Adapun unsur yang perlu terus memperoleh perhatian untuk ditingkatkan,yaitu :

- Kondisi bangunan pasar
- Kepastian Biaya Pelayanan
- Kebersihan lingkungan pasar

b. Terwujudnya Keamanan, Kenyamanan dan Ketertiban Lingkungan Pasar

Terwujudnya Keamanan, Kenyamanan dan Ketertiban Lingkungan Pasar diukur dengan 3 Aspek sebagai berikut :

- Persentase Pedagang Yang Menempati Lokasi Sesuai Peruntukkan

Indikator kinerja ini merupakan penempatan pedagang yang sesuai dengan jenis barang dagangnya pada masing-masing blok/los/kios, walaupun dalam hal ini pemerintah



kabupaten Tapin belum mengeluarkan peraturan tentang pengelompokan pedagang berdasarkan kategori jenis barang dagangannya pada masing-masing pasar akan tetapi dalam indikator kinerja ini Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin mengukurnya dengan mengelompokan jenis dagangan yang sesuai mayoritas apa yang banyak di perdagangkan pada Blok/Kios tersebut.

Dalam pencapaian realisasi Kinerja Utama ini yang dijadikan sampel dari beberapa pedagang di Pasar sekabupaten Tapin sebanyak 905 pedagang, mengingat keterbatasan waktu survey maka berikut data masing-masing pasar :

Nama Pasar	Jumlah Pedagang	Tidak Sesuai Peruntukan	Sesuai peruntukan
Raya Rantau	282	53	229
Keraton	302	74	228
Binuang	178	46	132
Margasari	43	4	39
Muara Muning	20	0	20
Miawa	33	2	31
Batung	47	7	40
TOTAL	905	186	719
Persentase		20,55	79,45

Dilihat dari Tabel diatas, dari jumlah pedagang yang dijadikan sampel sebanyak 905 Pedagang terdapat 719 orang yang sesuai dengan peruntukkannya atau sebesar **79,45 %** dan sebanyak 186 pedagang yang tidak sesuai peruntukkannya atau sebesar 20,55 %. Untuk meningkatkan Kinerja, dalam hal pengelolaan pasar berdasarkan kelompok jenis usaha blok/los/kios dimasing-masing pasar, kedepannya Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin akan mengeluarkan peraturan tentang pengelompokkan jenis sesuai barang dagangan supaya pasar lebih tertata dengan rapi.

- Persentase Tingkat Okupansi Fasilitas.

Sesuai Dengan Peraturan Bupati Tapin Nomor 01 Tahun 2015 Tentang Perubahan Tarif Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan Di Kabupaten Tapin Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan Dikabupaten Tapin jumlah Toko, Warung, Los, Petak dan Kios adalah 1680 buah.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan diketahui ada banyak kios belum ditempati oleh pedagang yaitu sebagai berikut:

- Pasar keraton

Pada Pasar Keraton toko yang belum ditempati oleh pedagang adalah sebagai berikut:

No	Blok	Jumlah
1	Blok A1	7 Buah
2	Blok A2	1 Buah
3	Blok B	31 Buah
4	Blok C	10 Buah
5	Blok E	40 Buah
6	Blok G	15 Buah
7	Blok J1	35 Buah
8	Blok J2	58 Buah
9	Blok J3	60 Buah
10	Blok J4	60 Buah
11	Blok J5	60 Buah
Total		377 Buah

- Terminal Bioskop

Pada terminal bioskop terdapat 23 Buah toko lantai bawah (B1) dan 9 Buah toko lantai atas (B2) yang belum ditempati. Hal tersebut dikarenakan adanya pemindahan Bangunan pasar Terminal Eks Bioskop kepasar keraton pada Tahun 2015 dan Bangunan tersebut belum ditempati oleh pedagang.

- Pasar Margasari

Pada Pasar Margasari terdapat 14 buah toko blok A dan 4 buah toko blok C yang belum ditempati. Hal tersebut dikarenakan kejadian bencana alam berupa tanah longsor yang mengakibatkan bangunan kios tersebut ambruk kesungai sehingga tidak dapat difungsikan lagi dan para pedagang mengalami kerugian yang banyak dikarenakan barang dagangan mereka hanyut ke dalam sungai.

- Pasar Tambarangan

Pada Pasar Tambarangan terdapat 30 buah toko yang belum ditempati karena belum adanya serah terima dari Disperindagkop Kab. Tapin sehingga Dinas Pengelolaan pasar Kab. Tapin belum bisa memfungsikan Pasar tersebut.

- Pasar Batung dan Pasar Miawa

Pada Pasar Batung terdapat 15 buah toko blok A, 30 buah toko blok B dan 15 buah toko blok C. Sedangkan Pada Pasar Miawa terdapat 10 buah toko blok A, 20 buah toko blok B dan 10 buah toko blok C. Kedua pasar tersebut masih belum ditempati

dikarenakan pasar masih bersifat mingguan dan para pedagang tidak mau menempati Blok yang sudah disediakan meskipun sudah beberapa kali dilakukan penertiban, menurut mereka lebih nyaman membuka lapak dagangan mereka dipinggir jalan ketimbang memasukkan barang dagangannya ke Los toko/Kios .

Berdasarkan data hasil survey tersebut dapat diketahui toko/kios yang sudah ditempati 1126 Buah dan 554 Buah yang belum ditempati diseluruh pasar kabupaten Tapin dengan tingkat okupansi sebesar **67,02** % yang diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\frac{1126}{1680} \times 100 = 67,02$$

- Responden Pengunjung Pasar Yang Puas Dengan Kenyamanan Pasar

Unsur-unsur pertanyaan yang menjadi variabel dalam kuesioner pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat meliputi 5 unsur kepuasan kenyamanan pasar, yaitu :

Tabel 3. 5 Unsur Kepuasan Pengunjung

NO	UNSUR YANG DINILAI
1	Kenyamanan Pasar
2	Kelengkapan Sarana dan Prasarana
3	Kenyamanan Lokasi Parkir
4	Kebersihan lingkungan pasar
5	Penataan jenis barang dagangan

Jawaban atas setiap unsur pertanyaan diatas dikategorikan ke dalam empat tingkatan kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel 3.3. Jawaban dan Bobot.

Untuk mendapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pengunjung) dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap 5 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Rata – Rata Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut diatas di konversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) x 25

Adapun kategorisasi nilai persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan dapat dilihat pada tabel 3.4.

Berdasarkan sample yang dijadikan responden dalam penyusunan Indeks Kepuasan masyarakat (pengunjung) pada tahun 2015 di Pasar Kabupaten Tapin ini berjumlah 60 orang, dengan hasil yang diperoleh dari survey menunjukkan Kepuasan Pengunjung terhadap kenyamanan pasar Dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **56,50** berada dalam interval **43,76 – 62,50** dengan mutu kepuasan **C** yang dikategorikan **Kurang Baik** data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (Pengunjung) terhadap kenyamanan pasar, terlampir 3.

Dalam peningkatan kenyamanan pasar, diprioritaskan pada unsur-unsur yang mempunyai nilai terendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai tinggi harus tetap di pertahankan.

Adapun unsur yang perlu terus memperoleh perhatian untuk ditingkatkan,yaitu :

- Penataan jenis barang dagangan
- Kelengkapan Sarana dan Prasarana

c. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Pasar Yang Baik

Sarana dan Prasarana yang terdapat pada Aset Tetap Gedung dan Bangunan serta Jalan, Irigasi dan Jaringan (JIJ) Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin berjumlah dengan rincian sebagai berikut :

1. Pasar Binuang, pada pasar ini terdapat 7 bangunan pertokoan
2. Pasar Batung, pada pasar ini terdapat 3 bangunan pertokoan
3. Pasar Keraton,
pada pasar ini terdapat 16 bangunan pertokoan, 1 bangunan drainase, 1 bangunan pagar dan pintu gerbang, 1 pos keamanan, 1 gudang, 1 bangunan WC, 1 bangunan atap parkir, 1 box panel dan jaringan listrik, 1 jaringan listrik los pasar ikan, 1 jaringan listrik pos keamanan pasar keraton, 1 pagar IPAL
4. Pasar Margasari, pada pasar ini terdapat 3 bangunan pertokoan pasar margasari lama dan 1 bangunan pertokoan margasari baru yang belum ditempati
5. Pasar Raya Rantau, pada pasar ini terdapat 3 bangunan pertokoan, 1 saluran drainase dan tutup drainase.

6. Pasar Tambarangan, pada pasar ini terdapat 1 bangunan WC, dikarenakan bangunan pertokoan yang lama terbakar pada tahun 2014 dan bangunan pertokoan yang baru belum diserahkan ke Dinas Pengelolaan Pasar.
7. Pasar Kambang Habang, pada pasar ini terdapat 1 bangunan pertokoan
8. Pasar Miawa, pada pasar ini terdapat 1 bangunan pertokoan

Setelah dilakukan survei oleh Dinas Pengelolaan Pasar ditemukan adanya bangunan dalam kondisi kurang baik yaitu pada pasar binuang berupa 7 bangunan pertokoan, bangunan ini nantinya akan dimusnahkan dan para pedagangnya akan dipindahkan ke bangunan baru akan tetapi aset bangunan baru tersebut belum dimasukkan dalam Aset Gedung dan Bangunan Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin.

Dalam rangka mengukur kinerja Dinas Pengelolaan Pasar pada Indikator Kinerja Persentase Sarana dan Prasarana Pasar yang baik. maka pada tahun 2015 dari hasil survey terdapat 41 sarana dan prasarana dimana yang didapatkan 34 dalam kondisi baik dan 7 dalam kondisi kurang baik sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. Sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 82,93 % hal tersebut diatas tidak terlepas dari dukungan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2015 yaitu berupa kegiatan:

- Pemeliharaan Pasar se Kabupaten Tapin
- Rehabilitasi Blok I Ikan Basah Pasar Keraton
- Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasar Keraton

Serta Program Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Aparatur berupa kegiatan

- Pembangunan Pasar Sayur Keraton
- Pembangunan Blok Kios Daging Pada Pada Pasar Keraton
- Pengerasan Pasar Tatakan
- Pembangunan Toko Ex Bioskop Pasar Ruhui Rahayu Rantau
- Pembuatan Atap Parkir Pasar Keraton

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 Dengan Tahun 2015

Dalam hal ini Dinas Pengelolaan Pasar tidak dapat menyajikan data realisasi pada tahun 2014 karena evaluasi-evaluasi kinerja ditahun sebelumnya yang pernah dilakukan tidak ada berkaitan dengan IKU yang ditetapkan.

3. Perbandingan Target Kondisi Akhir Periode Renstra Dengan Realisasi Tahun 2015

Perbandingan Realisasi tahun 2015 dengan periode akhir Renstra yaitu pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel ini:

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Periode (2017)	Realisasi (2015)	Tingkat Capaian (%)
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan bagi pedagang	Survey Kepuasan Masyarakat (Pedagang)	80	73,82	92,28
2	Terwujudnya Keamanan, Kenyamanan dan Ketertiban Lingkungan Pasar	Persentase Pedagang Yang Menempati Lokasi Sesuai Peruntukkan	82	79,45	96,89
3		Persentase Tingkat Okupansi Fasilitas Pedagang	75	62,68	83,57
4		Responden Pengunjung Pasar Yang Puas Dengan Kenyamanan Pasar	70	56,50	80,71
5	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Pasar Yang Baik	Persentase Jumlah Sarana Prasarana Pasar dalam kondisi baik	90	82,93	92,14

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat capaian kinerja tahun 2015 hampir mencapai dari target yang telah ditetapkan diakhir periode Renstra 2013-2017, semoga nantinya pada akhir periode Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin dapat mencapai 100% dari target.

4. Analisis Permasalahan Serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan

Permasalahan yang dihadapi, baik di lingkup Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin maupun di lingkup Pasar sebagai berikut :

1) Permasalahan

- a. Masih lemahnya SDM Aparatur dalam memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya
- b. Masih adanya jabatan Eselon IV yaitu jabatan kepala UPT pasar Margasari yang masih kosong/belum terisi
- c. Kewenangan/otoritas Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin hanya sebatas pengelola pasar tidak mencakup pengelolaan parkir yang ada dilingkungan pasar sehingga ada beberapa permasalahan dilingkungan parkir yang harus terlebih dahulu dikoordinasikan dengan Dishubkominfo Kab. Tapin, seperti pedagang kaki lima yang berjualan dilingkungan parkir maka petugas penertiban PKL Dislo Pasar tidak mempunyai wewenang untuk menertibkannya.

- d. Masih kurangnya operator komputer terampil di lingkungan Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin.
- e. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di lingkungan pasar untuk mentaati peraturan dan ketertiban dipasar.
- f. Penataan jenis barang dagangan yang belum sesuai dengan peruntukannya pad masing-masing blok/kios/los.
- g. Banyaknya keluhan pedagang dengan kondisi bangunan yang lama di pasar Binuang yang kurang baik.

2) Solusi Mengatasinya

Dari permasalahan tersebut di atas, diupayakan solusi untuk mengatasinya sebagai berikut :

- a. Perlunya pembinaan / penyegaran aparatur.
- b. Pengisian jabatan Eselon IV yang masih kosong/lowong di lingkungan Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin yaitu Kepala UPT eselon IV = 1 orang.
- c. Wewenang dilingkungan parkir pasar hendaknya diserahkan sepenuhnya kepada Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin agar mempermudah dalam penertiban PKL.
- d. Penambahan Staf pegawai di dinas pasar dan UPT pasar baik itu pegawai tenaga kontrak maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terampil komputer.
- e. Diadakannya kegiatan sosialisasi ketertiban dan kebersihan pasar kepada pedagang setiap tahunnya.
- f. Membuat peraturan tentang penataan pengelompokan jenis barang dagangan sesuai peruntukan dimasing-masing blok/kios/los.
- g. Perbaiki sarana dan prasarana pada bangunan yang baru di pasar Binuang sebelum melaksanakan pemindahan pedagang.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2015 Dinas Pengelolaan Pasar mempunyai 6 (enam) program sebagai berikut ;

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran disediakan anggaran sebesar Rp. 622.522.000,00 dan realisasinya sebesar Rp. 499.380.180,00 dengan saldo sebesar Rp. 123.141.820,00 (80,22 %). Rincian kegiatan adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/kurang (Rp)	%
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	135.000.000	84.986.820	50.013.180	62,95
2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	21.600.000	18.000.000	3.600.000	83,33
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK)	71.092.000	57.036.500	14.055.500	80,23
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	35.000.000	21.982.700	13.017.300	62,81
5	Penyediaan Makanan dan Minuman	104.830.000	64.405.000	40.425.000	61,44
6	Perjalanan Dinas	185.000.000	182.975.160	2.024.840	98,91
7	Penyediaan jasa kebersihan dan keamanan kantor	70.000.000	69.994.000	6.000	99,99
TOTAL SELURUHNYA		622.522.000	499.380.180	123.141.820	80,22

Program ini terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan dan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk menunjang pelayanan kegiatan administrasi/operasional dinas, program dan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik yaitu:

- 1) Terpenuhinya kebutuhan jasa telepon, air dan listrik serta pemeliharannya selama 12 bulan, kegiatan ini mengalami perubahan anggaran yang semula Rp. 150.000.000,- menjadi Rp. 135.000.000,- dikarenakan pada belanja alat listrik dan elektronik berkurang menjadi Rp. 15.000.000,-;
- 2) Terpenuhinya jasa administrasi keuangan yaitu penyediaan jasa pegawai kontrak sebanyak 1 orang selama 12 bulan;
- 3) Terpenuhinya Alat Tulis Kantor (ATK) selama 12 bulan,
- 4) Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan kegiatan ini mengalami perubahan anggaran yang semula Rp. 50.000.000,- menjadi Rp. 35.000.000,- dikarenakan ada pergeseran anggaran pada belanja cetak sebesar Rp. 15.000.000,-
- 5) Terlaksananya makanan dan minuman harian, rapat dan tamu kegiatan ini mengalami perubahan anggaran yang semula Rp. 114.830.000,- menjadi Rp. 104.830.000,- dikarenakan ada pergeseran anggaran pada belanja makanan dan minuman harian sebesar Rp. 10.000.000,- dan belanja makanan dan minuman rapat sebesar Rp. 8.750.000,- serta Belanja makanan dan minuman tamu sebesar Rp. 1.250.000,-;
- 6) Terlaksananya perjalanan dinas baik dalam daerah maupun luar daerah kegiatan ini mengalami perubahan anggaran yang semula Rp. 135.000.000,- menjadi Rp. 185.000.000,- dikarenakan ada penambahan anggaran pada belanja perjalanan dinas luar daerah sebesar Rp. 50.000.000,-

- 7) Terpenuhinya penyediaan jasa kebersihan dan keamanan kantor, kegiatan ini merupakan penyediaan jasa kebersihan kantor untuk kantor Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin, Kantor UPT pasar Rantau, Kantor UPT Pasar Margasari, kantor UPT Pasar Binuang, dan Pos keamanan di Pasar Keraton Rantau, serta Jasa Petuas Jaga malam pada kantor Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur disediakan anggaran sebesar Rp. 465.643.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.453.281.419,00 (97,35 %) dengan saldo anggaran sebesar Rp. 12.362.081,00 rincian kegiatannya adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/kurang (Rp)	%
1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	205.000.000	205.000.000	0	100
2	Pemeliharaan gedung kantor	10.000.000	9.995.000	5.000	99,95
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	67.000.000	57.433.919	9.955.081	85,72
4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan/perlengkapan dan barang inventaris kantor	30.000.000	29.515.500	484.500	98,39
5	Pembangunan perluasan ruang sekretariat	138.643.500	136.407.000	2.236.500	98,39
6	Pengadaan kendaraan dinas	15.000.000	14.930.000	70.000	99,53
TOTAL SELURUHNYA		465.643.500	453.281.419	12.362.081	97,35

Program ini terdiri dari 6 (enam) kegiatan dan Program ini dilaksanakan untuk menunjang sarana dan prasarana operasional dinas, adapun capaian kinerja dari program tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Terpenuhinya peralatan dan Pelengkapan gedung kantor pada Dinas Pengelolaan Pasar dan kantor UPT Pasar Rantau untuk Tahun 2015, yaitu :
 - Filling Kabinet sebanyak 2 buah penempatannya di Ruang Sekretariat;
 - Brankas sebanyak 1 buah penempatannya di Ruang Sekretariat;
 - Lemari arsip sebanyak 5 buah penempatannya di Ruang Sekretariat yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan berkas-berkas keuangan.
 - Kursi Staf sebanyak 8 buah yang dimana terdiri dari 5 buah di ruangan sekretariat, 2 buah di bidang data usaha, pengembangan dan pembangunan, 1 buah di Bidang Penataan, Kebersihan, keamanan dan ketertiban.
 - Gordyn UPT Pasar Keraton sebanyak 1 set diruang Kepala UPT Pasar Keraton.

- Gordyn Dinas Pengelolaan Pasar sebanyak 1 set di ruang Kepala Dinas dan Ruang sekretariat serta Ruangan depan kantor Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin.
- Kursi Tamu sebanyak 1 set pada ruangan sekretariat
- AC (Air Conditioner) sebanyak 5 buah, yang terdiri dari 2 buah pada Ruangan Sekretariat, 1 buah di Bidang Penataan, Kebersihan, keamanan dan ketertiban, 1 buah di ruang Kepala Dinas dan 1 buah di Ruang Aula kantor.
- Megaphone sebanyak 3 buah pada kantor UPT Pasar Keraton
- Laptop sebanyak 4 buah, yang ditempatkan sebanyak 1 buah di ruang Kepala Dinas, 2 buah pada sekretariat dan 1 buah pada Kantor UPT Pasar Rantau
- Komputer/ PC sebanyak 1 unit di bidang data usaha, pengembangan dan pembangunan.
- Printer sebanyak 1 buah di bidang pemungutan, pendataan dan pelaporan;
- UPS sebanyak 3 buah yang ditempatkan pada ruangan sekretariat sebanyak 2 buah, dan 1 buah pada bidang pemungutan, pendataan dan pelaporan;
- Meja Kerja Esselon IV sebanyak 4 buah yang ditempatkan pada bidang data usaha, pengembangan dan pembangunan sebanyak 1 buah, 1 buah di bidang pemungutan, pendataan dan pelaporan, 2 buah di Bidang Penataan, Kebersihan, keamanan dan ketertiban
- Meja Kerja Staf sebanyak 5 buah yang ditempatkan pada ruangan sekretariat sebanyak 3 buah, ruangan kepala dinas sebanyak 1 buah, dan 1 buah yang rencananya akan ditempatkan di kantor UPT Pasar Tambarangan, akan tetapi sebelum Pasar Tambarangan beroperasi meja tersebut ditempatkan di Ruangan Sekretariat;
- Kursi Kerja Esselon IV sebanyak 5 buah yang ditempatkan pada ruangan sekretariat sebanyak 1 buah, 1 buah bidang data usaha, pengembangan dan pembangunan, 1 buah di bidang pemungutan, pendataan dan pelaporan, 1 buah di Bidang Penataan, Kebersihan, keamanan dan ketertiban;
- Kamera DSLR sebanyak 1 buah yang ditempatkan di ruangan sekretariat.

Pada perubahan Anggaran Tahun 2015 terjadi penambahan anggaran yang semula Rp. 165.000.000,- menjadi Rp. 205.000.000,-, adapun barang-barang pengadaan tersebut adalah sebagai berikut :

- AC sebanyak 2 buah yang ditempatkan pada Bidang pemungutan, pendataan dan pelaporan sebanyak 1 buah, dan 1 buah di bidang data usaha, pengembangan dan pembangunan;
- Kipas Angin sebanyak 2 buah yang ditempatkan pada Ruang Sekretariat;
- Laptop sebanyak 2 buah yang ditempatkan pada bidang data usaha, pengembangan dan pembangunan sebanyak 1 buah dan 1 buah di ruang Sekretariat;

- Kursi Pejabat Esslon IV sebanyak 2 buah, yang ditempatkan pada ruang sekretariat dan 1 buah pada UPT Pasar Tambarangan, akan tetapi sebelum Pasar Tambarangan beroperasi meja tersebut ditempatkan di Ruang Sekretariat;
 - Kamera DSLR sebanyak 1 unit yang ditempatkan di ruang sekretariat.
- 2) Terpeliharanya bangunan gedung kantor Dinas Pengelolaan Pasar, untuk menunjang kebersihan dan kenyamanan kantor;
 - 3) Terpeliharanya Kendaraan Dinas pada Dinas Pengelolaan Pasar berupa 1 buah Mobil Dinas Suzuki APV, 1 buah mobil pick up, 3 buah kendaraan roda 3, dan 5 buah kendaraan roda 2;
 - 4) Terpeliharanya peralatan barang inventaris kantor Dinas Pengelolaan Pasar Kab. Tapin, dan kantor UPT Pasar demi menunjang kenyamanan pegawai dalam bekerja;
 - 5) Terbangunnya perluasan bangunan sekretariat, karena pada ruangan bangunan lama cukup sempit untuk para pegawai bekerja sehingga diperlukan perluasan Ruang;
 - 6) Terpenuhinya Kendaraan Dinas Operasional untuk kelancaran tugas kepala UPT Pasar Margasari.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Pelaporan, disediakan anggaran Rp. 8.000.000,00 dan realisasi anggaran Rp.7.992.500,00 lebih kurang Rp. 7.500,00 atau 99,91 % Dan hasil kegiatannya adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/kurang (Rp)	%
1.	Penyusunan laporan capaian kerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	4.000.000	3.994.500	5.500	99,86
2.	Penyusunan laporan keuangan semester dan akhir tahun	4.000.000	3.998.000	2.000	99,95
TOTAL SELURUHNYA		8.000.000	7.992.500	7.500	99,91

- 1) Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2015, Tersusunnya Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin Tahun 2015, Tersusunnya Laporan Pelaksanaan Pemerintahan Daerah (LPPD) Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin Tahun 2015 dan Laporan-laporan lainnya.
- 2) Terlaksannya Penyusunan Laporan Keuangan semester dan Laporan Keuangan akhir tahun

4. Program Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pasar

Program Peningkatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pasar, disediakan anggaran Rp. 4.527.405.000,00 dan realisasi anggaran Rp.4.389.528.000,00 lebih kurang Rp. 137.877.000,00 atau 96,95 % Dan hasil kegiatannya adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/kurang (Rp)	%
1.	Pembersihan lingkungan pasar	1.027.800.000	1.027.800.000	0	100
2.	Pembersihan drainase pasar	329.100.000	329.100.000	0	100
3.	Pembangunan pasar sayur keraton	1.317.733.000	1.290.823.000	26.910.000	97,96
4.	Pembangunan blok kios daging pada pasar Keraton	224.297.000	223.576.000	721.000	99,68
5.	Pengerasan pasar tatakan	219.495.000	218.619.000	876.000	99,60
6.	Pembangunan toko Ex Bioskop pasar Keraton	1.297.270.000	1.192.093.000	105.177.000	91,89
7.	Pembuatan atap parkir pasar keraton	111.710.000	107.517.000	4.193.000	96,25
TOTAL SELURUHNYA		4.527.405.000	4.389.528.000	137.877.000	96,95

- 1) Terlaksananya kebersihan pasar raya rantau dan pasar keraton untuk kenyamanan para pedagang, kegiatan ini meliputi jasa petugas kebersihan sebanyak 74 orang, kegiatan pengadaan bak sampah plastik dan pengadaan pot bunga serta pengadaan pakaian kerja lapangan berupa baju koas, sepatu bot, jas hujan, baju rompi.
- 2) Terlaksananya pembersihan saluran Drainase Pasar Raya Rantau, Pasar Keraton, Pasar Binuang dan Pasar lainnya (Pasar Miawa, Batung, Tambrangan dan Margasari)
- 3) Terlaksananya pembangunan pasar sayur Keraton untuk kenyamanan para pedagang dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli, serta tertatanya pasar sayur menjadi lebih baik Karena sebelumnya pasar sayur ini berada di ruang terbuka pada pasar keraton sehingga mengakibatkan lingkungan pasar terlihat semraut dan tidak tertata rapi dan bersih.
- 4) Terlaksananya pembangunan blok kios daging pada pasar keraton sebanyak 1 kios yang dimana sebelumnya sudah terdapat sebanyak 5 buah kios. Seiring dengan bertambahnya permintaan para pembeli maka kios yang ada tidak cukup untuk memenuhi permintaan tersebut, maka dengan itu dibangunlah sebanyak 1 kios.
- 5) Terlaksananya pengerasan pasar tatakan, kegiatan ini untuk pengerasan jalan akses menuju kepasar tatakan, yang dimana pasar tatakan dibangun oleh Disperindagkop

Kab. Tapin pada tahun 2015 dan pasar ini belum difungsikan karena belum adanya fasilitas yang memadai.

- 6) Terlaksananya pembangunan toko Ex Bioskop Pasar Keraton, kegiatan pembangunan ini merupakan pemindahan toko ex bioskop pasar raya rantau ke pasar keraton karena toko ex bioskop yang lama beralih fungsi menjadi tempat parkir yang dikelola oleh Dishubkominfo Kab. Tapin.
- 7) Terlaksananya pembuatan atap parkir pasar keraton untuk kenyamanan para pembeli dalam memarkir kendaraanya;

5. Program Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas

Rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas disediakan anggaran Rp. 521.495.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 451.843.000,00 lebih kurang Rp. 69.652.000,00 atau 86,64 % Dan hasil kegiatannya adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/kurang (Rp)	%
1.	Pemeliharaan Pasar se-Kab. Tapin	250.000.000	204.994.000	45.056.000	81,98
2.	Rahabilitasi Blok I Ikan Basah pasar keraton	221.495.000	220.399.000	1.096.000	99,51
3.	Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasar Keraton	50.000.000	26.500.000	23.500.000	53,00
TOTAL SELURUHNYA		521.495.000	451.843.000	69.652.000	86,64

- 1) Terlaksananya pemeliharaan jalan pada lingkungan pasar keraton, terpeliharanya gedung dan bangunan pasar keraton berupa pengecatan pasar dan rehab keramik, terlaksananya pemeliharaan jaringan air atau drainase pasar keraton Rantau, serta terlaksananya pemeliharaan jaringan listrik Pasar Keraton dan Pasar Raya Rantau.
- 2) Terlaksananya rehabilitasi Blok I Ikan Basah pasar keraton, berdasarkan permintaan para pedagang menghendaki tempat lokasi yang terbuka sedangkan lama yang lama bersekat dinding beton.
- 3) Terlaksananya Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasar Keraton

6. Program Peningkatan pelayanan pengelolaan pasar

Program peningkatan pelayanan pengelolaan disediakan anggaran sebesar Rp. 1.039.182.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 1.029.468.000,00 lebih kurang Rp. 9.714.000,00 atau 99,07 % Dan hasil kegiatannya adalah sebagai berikut :



No.	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/kurang (Rp)	%
1.	Tapin Expo 2015	25.000.000	25.000.000	0	100
2.	Pembuatan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Toko	25.000.000	25.000.000	0	100
3.	Pemutakhiran data Pemilik Toko/Kios/Warung pasar Keraton dan pasar Raya Rantau	20.000.000	19.994.000	6.000	99,97
4.	Peresmian Pasar Kuliner Ramadhan	50.000.000	50.000.000	0	100
5.	Optimalisasi Pemungutan retribusi dan pelaporan	25.000.000	25.000.000	0	100
6.	Data Usaha dagang	21.000.000	20.982.000	18.000	99,91
7.	Pendataan Obyek/Subyek Retribusi dan pelaporan	30.000.000	29.950.000	50.000	99,89
8.	Pembuatan baliho tentang retribusi pasar, sewa toko, harian toko, dan pemindahan hak toko	15.000.000	15.000.000	0	100
9.	Pembuatan pasar ramadhan 1435 H	49.200.000	49.200.000	0	100
10.	Pembuatan Dokumn foto pasar se-Kabupaten Tapin	28.000.000	21.885.000	6.115.000	78,16
11.	Sosialisasi Ketertiban dan kebersihan Pasar	18.782.000	18.782.000	0	100
12.	Pengamanan dan penertiban Pasar	732.200.000	728.675.000	3.525.000	99,52
TOTAL SELURUHNYA		1.039.182.000	1.029.468.000	9.714.000	99,07

- 1) Terlaksananya Tapin Expo 2015 pada Dinas Pengelolaan Pasar, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang setiap tahun dilaksanakan dalam rangka memeriahkan hari jadi Kab. Tapin.
- 2) Terlaksananya Pembuatan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Toko bagi pemakai toko pada setiap tahunnya supaya data pemakai toko akurat dan memiliki kepastian hukum.
- 3) Terlaksananya Kegiatan Pemutakhiran data Pemilik Toko/Kios/Warung pasar Keraton dan pasar Raya Rantau guna mengetahui nama pemakai toko yang valid.
- 4) Terlaksananya Peresmian Kuliner Pasar Ramadhan dalam rangka pembukaan Pasar Wadai di Rantau Kab. Tapin
- 5) Terlaksananya Optimalisasi Pemungutan retribusi dan pelaporan untuk mengoptimalkan pendapatan retribusi pasar.



- 6) Terlaksananya Pendataan Usaha pedagang untuk mengetahui berapa macam jenis usaha yang diperjual belikan pada pasar keraton Rantau dan Pasar Raya Rantau, baik itu para pedagang kaki lima (PKL) maupun pedagang yang berada ditoko lingkungan pasar.
- 7) Terlaksananya Pendataan Obyek/Subyek Retribusi dan pelaporan, agar mengetahui jumlah pedagang kaki lima yang jumlahnya tidak tetap/berubah-ubah ataupun yang menempati los kios/toko/warung. Kegiatan ini bertujuan supaya mengetahui berapa potensi pendapatan retribusi daerah yang bisa diperoleh, adapun rincian pemakai toko adalah sebagai berikut.

No	Lokasi dan Jenis banguna blok	Jumlah	Keterangan
Pasar Keraton			
1	Blok A1	40 Bh	
2	Blok A2	40 Bh	
3	Blok B	56 Bh	
4	Blok C	36 Bh	
5	Blok D	33 Bh	
6	Blok E	144 Bh	
7	Blok F	5 Bh	
8	Blok G	35 Bh	
9	Blok H	1 Bh	
10	Blok I	104 Bh	
11	Blok J	300 Bh	
Pasar Raya Rantau			
1	Blok A	166 Bh	
2	Blok C	80 Bh	
3	Blok C1	59 Bh	
4	Blok C2	50 Bh	
5	Blok C3	80 Bh	
6	Blok D1		
Terminal Bioskop			
1	Lantai bawah	23 Bh	
2	Lantai atas	9 Bh	
Pasar Binuang			
1	Blok A	16 Bh	
2	Blok B1	30 Bh	
3	Blok B2	16 Bh	
4	Blok C1	10 Bh	
5	Blok C2	24 Bh	
6	Blok C3	16 Bh	

7	Blok D1	30 Bh	
8	Blok D2	16 Bh	
9	Blok E	20 Bh	
Pasar Margasari			
1	Blok A	14 Bh	
2	Blok B1	75 Bh	
3	Blok C	4 Bh	
Pasar Tambarangan			
1	Blok A	30 Bh	
Pasar Batung			
1	Blok A	15 Bh	
2	Blok B	30 Bh	
3	Blok C	15 Bh	
Pasar Miawa			
1	Blok A	10 Bh	
2	Blok B	20 Bh	
3	Blok C	10 Bh	
TOTAL SELURUHNYA		1.680 Bh	

- 8) Terlaksananya Pembuatan baliho tentang retribusi pasar, sewa toko, harian toko, dan pemindahan hak toko sebagai bahan informasi tarif retribusi pasar bagi para pedagang;
- 9) Terlaksananya pasar ramadhan 1435 H di kabupaten Tapin sebanyak 120 buah berupa los pasar ramadhan dipasar keraton;
- 10) Terlaksananya Dokumen foto pasar se-Kabupaten Tapin untuk mendokumentasikan pasar-pasar yang ada di kabupaten Tapin.
- 11) Terlaksananya Sosialisasi Ketertiban dan kebersihan Pasar agar para pedagang bisa tertib dan menjaga kebersihan lingkungan pasar;
- 12) Terlaksananya Pengamanan dan penertiban Pasar dipasar keraton dan pasar raya Rantau. Kegiatan ini melibatkan anggota Polres Tapin, Kodim/Koramil Rantau, Satpol PP Kab. Tapin, petugas dari pegawai Dishubkominfo Kab. Tapin dan 1 orang pegawai Dinas Pengelolaan Pasar sebagai kordinator serta 12 orang petugas keamanan pasar.

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tahun 2015, dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Tapin telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang sangat signifikan atas sasaran-sasaran startegisnya. dengan 6 program yang tertuang dalam penetapan kinerja tahun 2015.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) disusun sebagai wujud pertanggung-jawaban dalam pencapaian Misi dan tujuan Dinas Pengelolaan Pasar,serta dalam rangka perwujudan *good governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan stratagis yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan yang ditetapkan.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasif, adanya kepastian hukum, keselarasan, efektif dan efesien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintah demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang dilandasi dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Atas pencapaian terhadap beberapa program sasaran Dinas Pengelolaan pasar tersebut tidak lepas dari dukungan semua pihak, atas dukungannya diucapkan terimakasih,semoga kedepan akan lebih baik lagi.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENGELOLAAN PASAR KABUPATEN TAPIN**

Lampiran 1

KEPALA DINAS
Drs. MUZAKKIR ASTAM
NIP. 19601201 199003 1 005

POK JAFUNG

SEKRETARIS
ASYIKIN NOOR, SE, M.AP
NIP. 19630812 199505 1 001

KASUBBAG UMUM & KEPEG.
Hj. KASMIATI
NIP. 19610510 198512 2 002

KASUBBAG PROG.& PELP.
RUSILAWATI
NIP. 19620522 198201 2 008

KASUBBAG KEUANGAN
ROSYID IFRANSYAH,SE
NIP.19850221 201001 1 011

KABID PEMUNGUTAN
PENDATAAN & PELAP.
FIRNADI KURNIAWAN,S.Sos
NIP. 19700819 199603 1 003

KABID DATA USAHA
PENGEMBANGAN & PEMB.
RAMDANI M. NOOR, S.Sos
NIP. 19690905 199002 1 001

KABID PENATAAN KEBERSIHAN & KAMTIB
KASTALANI, S.Sos
NIP. 19610815 198903 1 008

KASI PEMUNGUTAN
RADIANA, S.AP
NIP. 19700719 199203 2 003

KASI DATA USAHA PEDAGANG
RAHMATUL JANNAH
NIP. 19620609 198602 2 004

KASI PENATAAN DAN KEBERSIHAN
IDA WAHYUTI, S.AP
NIP. 19700521 199003 2 004

KASI PENDATAAN DAN
PELAPORAN
KASMAWATI

KASI PENGEMB. & PEMBANGUNAN
H. FAHRAZI
NIP. 19601021 198203 1 010

KASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN
HENDRA SURYADI, S.AP
NIP. 19710310 199403 1 008

Kepala UPT PASAR RANTAU
ARDANSYAH
NIP. 19610306 198903 1 011

UPT PASAR BINUANG
BAMBANG
NIP. 19601103 198903 1 007

UPT PASAR MARGASARI

UPT PASAR TAMBARANGAN
AKHMAD DANI, S.SOS
NIP. 19630719 198703 1 011

**NILAI BOBOT JAWABAN RESPONDEN, NILAI PER UNSUR, NILAI RATA-RATA, NILAI RATA-RATA TERTIMBANG
DAN NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT**

NO	UNSUR PELAYANAN	ALTERNATIF JAWABAN DAN BOBOT NILAI								JUMLAH NILAI		
		A	NU	B	NU	C	NU	D	NU	NILAI UNSUR	NILAI RATA-RATA UNSUR	NILAI RATA-RATA TERTIMBANG PER UNSUR
1	Prosedur Pelayanan	4	4	7	14	75	225	24	96	339	3,08	0,308
2	Kondisi bangunan pasar	7	7	23	46	75	225	5	20	298	2,71	0,271
3	Kejelasan Petugas Pelayanan	2	2	9	18	76	228	23	92	340	3,09	0,309
4	Kemampuan Petugas Pelayanan	0	0	16	32	74	222	20	80	334	3,04	0,304
5	Kebersihan lingkungan pasar	1	1	19	38	90	270	0	0	309	2,81	0,281
6	Kesopanan dan Keramahan Pelayan	0	0	4	8	87	261	19	76	345	3,14	0,314
7	Kewajaran Biaya Pelayanan	6	6	8	16	93	279	3	12	313	2,85	0,285
8	Kepastian Biaya Pelayanan	7	7	44	88	25	75	34	136	306	2,78	0,278
9	Kenyamanan Lingkungan	5	5	6	12	87	261	12	48	326	2,96	0,296
10	Keamanan Pelayanan	2	2	11	22	74	222	23	92	338	3,07	0,307
										Jumlah NRR Terbagi/Unsur		2,95
										Indeks Kepuasan Masyarakat		73,82
										Mutu Pelayanan		B
										Kinerja Unit Pelayanan		Baik

**NILAI BOBOT JAWABAN RESPONDEN, NILAI PER UNSUR, NILAI RATA-RATA, NILAI RATA-RATA TERTIMBANG
DAN NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (PENGUNJUNG)**

NO	UNSUR YANG DINILAI	ALTERNATIF JAWABAN DAN BOBOT NILAI								JUMLAH NILAI		
		A	NU	B	NU	C	NU	D	NU	NILAI UNSUR	NILAI RATA -RATA UNSUR	NILAI RATA-RATA TERTIMBANG PER UNSUR
1	Kenyamanan Pasar	6	6	19	38	33	99	2	8	151	2,52	0,50
2	Kelengkapan Sarana dan Prasarana	9	9	30	60	20	60	1	4	133	2,22	0,44
3	Kenyamanan Lokasi Parkir	2	2	35	70	22	66	1	4	142	2,37	0,47
4	Kebersihan lingkungan pasar	4	4	29	58	27	81	0	0	143	2,38	0,48
5	Penataan jenis barang dagangan	23	23	25	50	12	36	0	0	109	1,82	0,36
										Jumlah NRR Terbagi/Unsur		2,26
										Indeks Kepuasan Masyarakat		56,50
										Mutu Pelayanan		C
										Kinerja Unit Pelayanan		Kurang Baik